

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan Pokok Masalah dan sub-sub Masalah yang diteliti dalam skripsi ini, dan kaitannya dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dirumuskan kesimpulan sebagai berikut :

Haji merupakan ibadah yang wajib dilaksanakan sekali seumur hidup bagi umat islam yang mampu, di Desa Koto Payang, Kerinci, terdapat tradisi unik yang disebut Butale haji, Tradisi ini adalah bagian dari prosesi persiapan keberangkatan dan kepulangan calon jama'ah haji. Tradisi Butale haji ini memiliki akar sejarah yang dalam, muncul dari kondisi sulit perjalanan keberangkatan haji pada masa lalu. Perjalanan ke mekkah saat itu sangat panjang dan berbahaya, bahkan memakan waktu hingga 3-4 bulan karena menggunakan kapal laut, mengingat belum ada transportasi modern seperti sekarang ini. Banyak jama'ah yang menghadapi resiko tinggi selama perjalanan bahkan ada yang meninggal dunia, sehingga hanya sebagian kecil yang selamat hingga ke tanah air.

Tradisi Butale haji lahir sebagai respons terhadap kondisi tersebut, dengan tujuan memberikan dukungan spiritual dan emosional bagi calon jaama'ah haji. Tradisi ini diwarnai dengan nyanyian pantun agama yang berisi do'a, harapan, nasihat, serta ungkapan kebahagiaan dan rasa haru. Nyanyian ini tidak hanya sebagai bentuk penghormatan, tetapi juga do'a untuk keselamatan para calon jama'ah haji.

Pelaksanaan Butale haji diawali dengan kenduri, yang menjadi acara formal untuk memberitahu keluarga dan tetangga tentang rencana keberangkatan haji. Acara ini biasanya dilakukan dirumah calon jamaa'ah haji atau keluarganya, baik pada siang maupun malam hari. Dalam Proses ini, Keluarga dan masyarakat berkumpul, mendengarkan para petale melantunkan syair butale dengan pantun-pantun penuh makna yang memberikan nasihat kepada calon jaama'ah haji dan memanjatkan do'a atas keselamatan perjalanan mereka.

Tradisi Butale haji ini memiliki keterkaitan yang erat dengan kehidupan sosial masyarakat Desa koto payang, menjadikan bagian dari identitas budaya setempat. Dengan berbagai fungsi sosial, tradisi ini mempresentasikan kekhasan masyarakat Desa Koto Payang dalam menyambut dan mempersiapkan keberangkatan ibadah haji. Keberadaan Butale haji ini tidak hanya memperkuat solidaritas masyarakat tetapi juga melestarikan nilai-nilai budaya, adat-istiadat, dan keagamaan yang diwariskan oleh nenek moyang. Tradisi ini menjadi simbol kebersamaan dan do'a dalam mendukung perjalanan suci umat islam menuju tanah suci Mekkah. Dalam Tradisi Butale Haji juga mengandung Nilai- Nilai diantaranya, Nilai kekeluargaan, nilai kebersamaan, nilai ketuhanan, nilai pendidikan Islam, nilai penghormatan, nilai seni, dan nilai silaturahmi.

5.2 Saran

Dengan penelitian ini, diharapkan kita dapat lebih memahami Tradisi Butale Haji Masyarakat Desa Koto Payang Kerinci. Melalui pemahaman ini, kita dapat mengetahui tentang prosesi dan eksistensi Tradisi Butale Haji Masyarakat Desa Koto Payang Kerinci 2010-2023. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi landasan untuk meningkatkan upaya pelestarian budaya lokal masyarakat

Desa Koto Payang Kerinci. Tetapi penulis sangat menyadari banyaknya kekurangan pada penulisan skripsi ini sehingga sangat di butuhkan masukan dari para pembaca.

.